

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Sifat Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menfokuskan pada pemaknaan JKP (Jamaah Kaulo Pinggiran) Laskar Bento terhadap dakwah gus gendeng. Didalam penelitian ini penulis menggunakan metode kualitatif. Melalui metode kualitatif kita dapat mengenal orang (subjek) secara pribadi dan melihat mereka mengembangkan definisi mereka sendiri tentang dunia ini. Merasakan apa yang mereka alami dalam pergulatan dengan masyarakat sehari-hari dan dapat mempelajari kelompok-kelompok dan pengalaman-pengalaman yang mungkin belum diketahui sama sekali. Metode penelitian kualitatif memungkinkan kita menyelidiki kosep-konsep yang dalam penelitian lainnya intinya akan hilang. Konsep-konsep seperti keindahan, rasa sakit, keimanan, penderitaan, frustasi, harapan, dan kasih sayang.¹ Sedangkan jenis penelitiannya adalah penelitian deskriptif kualitatif yang merupakan jenis penelitian yang berupa kata-kata atau kalimat-kalimat yang menggambarkan apa adanya mengenai fenomena tentang sesuatu yang dialami oleh subjek penelitian berkaitan dengan pembagian kerja berdasarkan jenis kelamin, pada suatu konteks khusus alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode

¹ Arief Furchan, *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif* (Surabaya : Usana Offset Printing,1992)hlm22.

alamiah.² Dalam penelitian ini menggunakan perspektif teori fenomenologi. Kalangan fenomenologi memandang bahwa tingkah laku manusia, yaitu apa yang dilakukan dan dikatakan seseorang, sebagai produk dari cara orang tersebut menafsirkan dunianya.³

Penelitian ini menggunakan pisau analisis dari Hebert Blumer menunjukkan kepada sifat khas dari interaksi antar manusia. Kekhasannya, adalah bahwa manusia saling menerjemahkan dan saling mendefinisikan tindakan. Bukan hanya sekedar reaksi belaka dari tindakan seseorang terhadap tindakan orang lain. Tanggapan seseorang tidak dibuat secara langsung terhadap orang lain. Tetapi didasarkan “makna” yang diberikan terhadap tindakan orang lain.

B. Jenis Data Penelitian

Jenis data yang diungkapkan dalam penelitian ini adalah bersifat narasi dan uraian penjelasan dari narasumber baik lisan maupun perilaku subjek yang diamati di lapangan juga menjadi data dalam pengumpulan hasil penelitian ini, dan berikutnya di deskripsikan sebagai berikut :

1. Catatan lapangan.

Dalam membuat catatan di lapangan, maka peneliti melakukan prosedur dengan mencatat seluruh peristiwa yang benar-benar terjadi di lapangan penelitian.

² Muhammad Widiensyah, *Faktor-faktor Prnyebab Perilaku Remaja Perokok di Desa Sidoarjo Kabupaten Penajam Paser Utara*, Volume 2, Nomor 4, 2014, diakses tgl 17 November 2016. Hlm 13.

³ Rulam Ahmadi, *Metode Penelitian kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014) halm48.

2. Rekaman audio dan video

Dalam melakukan penelitian ini, maka peneliti merekam wawancara dengan beberapa pihak terkait dianggap perlu untuk dikumpulkannya datanya, dari data hasil rekaman tersebut maka dideskripsikan dalam bentuk transkrip wawancara.

3. Dokumentasi

Data ini dikumpulkan dengan melalui foto, baik yang berhubungan dengan masalah kondisi objektif, juga pendukung data lainnya.

C. Sumber Data penelitian

- a. Data primer meliputi: penelitian langsung dengan melakukan wawancara kepada anggota JKP (Jamaah Kaulo Pinggiran) Laskar Bento, dan gus gendeng.
- b. Data sekunder meliputi: data yang digunakan memperjelas, memperkuat, memperkaya data primer.

D. Lokasi

Lokasi penelitian

Lokasi dalam penelitian ini akan dilaksanakan di Desa Kebunrejo Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri.

E. Subyek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah JKP (jamaah kaulo pinggiran) Laskar Bento.

F. Tahap- Tahap Penelitian

a. Mengumpulkan data

Dalam pengumpulan data ini peneliti hanya mengandalkan informasi yang disampaikan oleh subjek melalui wawancara observasi, dan dokumentasi.

b. Tahap Analisis Data

Dalam tahap ini dimana proses pencaharian dan pengaturan secara sistematis hasil wawancara, dan bahan-bahan yang dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman terhadap semua hal yang dikumpulkan dan memungkinkan menyajikan apa yang dikemukakan oleh subjek yang akan diteliti.

c. Tahap Penulisan Laporan

Tahap ini adalah tahap akhir dimana laporan penelitian berisi mengenai hasil-hasil yang diperoleh, yakni memuat uraian tentang karakteristik latar penelitian, paparan data yang disajikan dengan topik sesuai dengan pertanyaan-pertanyaan peneliti dan hasil analisis data.⁴

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data penelitian. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti

⁴ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif teori dan praktik*,(Jakarta: Bumi Aksara, 2013)hlm271.

tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁵ Dalam pengumpulan data dalam peneliti menggunakan teknik observatif, wawancara tak berstruktur (*unstructured interview*), dokumentasi.

a) Observasi

Observasi adalah pengamatan terhadap suatu objek yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian. Secara langsung adalah terjun ke lapangan terlihat seluruh panca indra, kemudian secara tidak langsung adalah pengamatan yang dibantu melalui media visual.⁶ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi partisipasi pasif (*passive participation*) dalam mekanismenya, peneliti datang ditempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.⁷ Sedangkan, tujuan data observasi adalah untuk mendeskripsikan latar yang observasi; kegiatan-kegiatan yang terjadi di latar itu; orang-orang yang berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan; makna latar, kegiatan-kegiatan, dan partisipasi mereka dalam orang-orangnya.⁸ Dalam penelitian ini peneliti menyaksikan Dakwah dari Gus Gendeng dan mengikuti kegiatan JKP (Jamaah Kaulo Pinggiran) yang terkait dengan dakwah gus gendeng.

⁵ Rulam Ahmadi, *Metode penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm 224.

⁶ Hamdan Nawawi, *Instrumen penelitian bidang sosial* (Yogyakarta: Gajah Mada university Press, 1995) hlm 98.

⁷ Beni Ahmad Saebani, *Metode penelitian* (Bandung, CV PUSTAKA SETIA, 2008) hlm 187.

⁸ Rulam Ahmadi, *Metode penelitian Kualitatif*, hlm 161.

b) Wawancara tak berstruktur (*Unstructured Interview*)

Pada prinsipnya, teknik wawancara merupakan teknik dimana penelitian dan informan bertatapmuka langsung di dalam wawancara yang dilakukan. Menurut Patton menegaskan bahwa tujuan wawancara adalah untuk mendapatkan dan menemukan apa yang terdapat di dalam pikiran orang lain.⁹ Peneliti wawancara ini dengan cara bershalatullah ke rumah anggota yang bergabung kedalam JKP (Jamaah Kaulo Pinggiran) Laskar Bento dan gus gendeng serta menanyai saat pengajian gus gendeng berlangsung. Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan. Dalam wawancara tidak terstruktur, peneliti belum mengetahui secara pasti data apa yang akan diperoleh, sehingga peneliti lebih banyak mendengarkan apa yang diceritakan oleh responden. Berdasarkan analisis terhadap setiap jawaban dari responden tersebut, maka peneliti dapat mengajukan berbagai pertanyaan berikutnya yang lebih terarah pada suatu tujuan. Dalam melakukan wawancara peneliti dapat menggunakan cara “berputar-putar baru menukik” artinya pada awal wawancara, yang dibicarakan adalah hal-hal yang tidak terkait dengan tujuan, dan bila

⁹Ibid,hlm119.

sudah terbuka kesempatan untuk menanyakan sesuatu yang menjadi tujuan, maka segera ditanyakan. Wawancara baik yang dilakukan dengan face to face maupun yang menggunakan pesawat telepon, akan selalu terjadi kontak kontak pribadi, oleh karena itu perlu memahami situasi keadan kondisi sehingga dapat memilih waktu yang tepat kapan dan di mana harus melakukan wawancara.¹⁰

c) Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.¹¹ Studi dokumentasi yaitu melalui media visual, berupa : foto, vidio, maupun audio.¹²

H. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan pencaharian atau pelacakan pola-pola. Analisis data kualitatif adalah pengujian sistematis dari sesuatu untuk menetapkan bagian-bagiannya, hubungan antara kajian dan hubungannya terhadap keseluruhannya.¹³ Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang sudah diwawancarai. Bila jawaban yang

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta,2008)hlm 233-234.

¹¹ Ibid,hlm 240.

¹² Hamdan Nawawi, *Instrumen penelitian bidang sosial*,hlm100.

¹³ Nusa Putra, 2012. *Penelitian Kualitatif: Proses dan Aplikasi* (Jakarta: Indeks, 2012)hlm 204.

diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel.

Miles and Heberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. seperti telah dikemukakan, semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data semakin banyak, kompleks data rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal penting dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.¹⁴

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data

¹⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung : Alfabeta,2014)hlm 92.

bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya, yang paling sering digunakan adalah teks yang bersifat naratif. Penyajian data akan memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.¹⁵

c. *Verifikasi* (Penarikan kesimpulan)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut miles and huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap awal, didukung oleh bukti bukti yang valid dan konsisten saat penelitian kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak. Karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.¹⁶

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif dan R&D*, hlm 249.

¹⁶ *Ibid*, hlm 251.

I. Keabsahan Data

Triangulasi data. Pada dasarnya triangulasi merupakan pendekatan multimetode yang dilakukan peneliti saat mengumpulkan dan menganalisis data. Ide dasarnya adalah bahwa fenomena yang diteliti dapat dipahami dengan baik sehingga diperoleh kebenaran tingkat tinggi jika didekati dari berbagai sudut pandang.¹⁷ Triangulasi adalah suatu cara mendapatkan data yang benar-benar absah dengan menggunakan pendekatan metode ganda. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan cara memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu sendiri, untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi sumber berarti membandingkan mengecek ulang derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui sumber yang berbeda.¹⁸

¹⁷ Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*,(Yogyakarta : UII Press Yogyakarta 2007)hlm 149

¹⁸ Bachtiar S. Bachri, *Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif*, Jurnal Teknologi Pendidikan, Vol.10 No.1, April 2010, diakses tanggal 13 maret 2018.